



## **PENGEMBANGAN MONOGRAF MATERI JAMUR (FUNGSI) BERBASIS *BIOENTREPRENEUR* UNTUK MEMBERDAYAKAN MINAT BERWIRAUSAHA**

**Seprida Amiyati<sup>1</sup>, Muhfahroyin<sup>2</sup>, Agus Sutanto<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Magister Pendidikan Biologi UM Metro

<sup>2,3</sup>Dosen Magister Pendidikan Biologi UM Metro

Email: [Sepridaa@gmail.com](mailto:Sepridaa@gmail.com)

### **Abstract**

*Learning in the 21st Century illustrates that students are able to solve problems with the environment. Whereas in entrepreneurship-based learning can be integrated through learning tools and can foster interest in student entrepreneurship. Learning needs analysis conducted by researchers at Minhajuttullab High School in Way Jepara sub-district, East Lampung, showed a lack of giving. Mushroom material and difficult to understand. The purpose of this development was to produce monographs as an interesting learning resource for monograph product students which contained entrepreneurship mushrooms that are easily understood by students and society in general. This type of research is Research and Development (R & D). This research was carried out in the High School Minhajuttullab Way Jepara in class X IPA. This R & D procedure was adapted from Sugiono which consisted of five steps, namely: 1) literature study and relevant research results, 2) designing and carrying out preliminary research, 3) developing / conceptualizing the model, 4) testing the model through experiments, 5) revisions model. Conclusion; 1) The mushroom monograph Bioenterpener produced has been validated by user and expert learning, instrument validation, model validation, and is suitable for use.*

**Keywords:** *Bioenterpener Mushroom Monograph, Interest in Entrepreneurship*

### **PENDAHULUAN**

Diera globalisasi di dunia pendidikan indonesia tidak mengali potensi siswa serta kreaktivitas para siswa mulai dari pendidikan sejak dini sampai perguruan tinggi perkembangan potensi menurut Fadli (2017: 1539).“Pembelajaran di Abad 21 menuntut adanya beberapa keterampilan pada peserta didik, di antaranya keterampilan berpikir kritis, inovatif,

kreatif, mampu memecahkan masalah kompleks, mampu bekerja dengan berkolaborasi, beradaptasi terhadap perubahan lingkungan, mengorganisasikan secara efektif suatu pekerjaan, dan memperoleh keterampilan baru dan informasi dari orang lain” .

Abad 21 ini memberikan gambaran bahwa peserta didik mampu memecahkan masalah terhadap



lingkungan disekitarnya, dalam hal ini interaksi dalam pembelajaran, guru sering kali mengkaitkan materi yang diberikan dalam pembelajaran yang dihubungkan dalam dunia nyata, materi tersebut sering dipelajari serta dialami oleh siswa, sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan dalam kehidupan setiap harinya. Sedangkan menurut Widodo (2012:113) “minat dan motivasi pemuda Indonesia untuk berwirausaha dewasa ini menjadi pemikiran serius dari berbagai pihak, berbagai upaya untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan terutama merubah pemikiran para pemuda selama ini hanya berminat mencari kerja menjadi pembuat peluang usaha”.

Salah satu perangkat atau alat pembelajaran yang sering digunakan untuk menentukan hasil belajar peserta didik adalah monograf bioenterpener. Monograf bioenterpener yang dapat memfisualisasikan gambar berwarna dapat memberikan kesan dan pemahaman yang jelas dari pendidik ke peserta didik tentang materi yang disampaikan pemahaman gambaran yang jelas kepada para peserta didik tentang materi ajar yang didalami oleh peserta didik, sehingga dapat memudahkan mereka untuk memahami isi materi

melalui gambar tersebut. Monograf dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam berbagai mata pelajaran, termasuk mata pelajaran biologi, khususnya untuk penyampaian materi-materi tentang jamur.

Penggunaan monograf dalam proses pembelajaran Jamur akan memberikan pemahaman yang mudah dan komprehensif bagi para peserta didik. Hal ini karena monograf, terlebih monograf dengan gambar berwarna akan menjelaskan pemahanan secara jelas kepada para siswa mengenai materi yang tertera di dalamnya. Selain itu, monograf akan memberikan kebebasan kepada para peserta didik untuk berpikir kreatif dalam mengartikan gambar yang ditampilkan.

Berdasarkan prasurve melalui observasi di SMA Minhajuttullab Way Jepara dapat diketahui bahwa pembelajaran mata pelajaran biologi dengan materi jamur belum dilakukan dengan media pembelajaran yang ideal. Pembelajaran masih dilakukan dengan menggunakan buku ajar seadanya. Akibatnya, materi tidak dapat diserap oleh peserta didik secara maksimal, sehingga hasil belajar mata pelajaran biologi tidak cukup memuaskan, dan siswa tidak memiliki pengalaman dalam



berwirusaha pendidikanya baik bagi peserta didik maupun bagi guru usaha dan pihak sekolahan secara umum. Berangkat dari permasalahan di atas, penulis tertarik untuk memberikan tawaran media pembelajaran mata pelajaran biologi dengan monograf bioentrepeneur untuk penyampaian materi jamur untuk mengenalkan tentang wirausaha jamur.

### 1. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dari artikel ini adalah

- a) Apakah monograf bisa dipakai sumber belajar yang menarik bagi peserta didik?
- b) Bagaimana membuat produk monograf bioentrepeneur jamur yang mudah dipahami oleh peserta didik dan masyarakat pada umumnya?

### 2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari artikel ini adalah

- c) Menghasilkan monograf sebagai sumber belajar yang menarik bagi peserta didik
- d) Membuat produk monograf bioentrepeneur jamur yang mudah dipahami oleh peserta didik dan masyarakat pada umumnya.

### 3. Tinjauan Pustaka

Monograf adalah buku yang berisi satu materi dan tidak berseri adapun pengertiannya, monograf merupakan penulisan (mengarang, diuraian) mengenai suatu bagian dari sebuah ilmu atau mengenai suatu permasalahan tertentu. Menurut Rahman (2017) “Monograf adalah bukan terbitan yang diterbitkan yang bentuknya berseri yang lengkap dalam bentuk satu terbitan yang bukan valume atau beberapa valume yang sudah ditentukan sebelumnya, Monograf tidak sama dengan terbitan yang berseri seperti surat kabar, jurnal, majalah”. Sedangkan menurut (KEPMENDIKNAS, 2001) menyatakan Monograf suatu penulisan ilmiah dalam bentuk yang diturunkan pemahannya hanya pada satu pokok bahasan saja dalam suatu bidang ilmu tertentu.



Monograf adalah Hasil karya tulis seorang pakar subyek tertentu (Specialist) atau salah satu aspek dari sebuah subyek dan biasanya ditulis oleh penulis tunggal. monograf merupakan bentuk tulisan yang ilmiah yang terdiri satu produk dalam satu bidang kompetensi seorang penulis. Sedangkan Putra (2017) mengemukakan suatu penulisan ilmiah bisanya berbentuk buku yang substandinya hanya terdiri dari satu produk atau topik tetentu dalam satu bidang ilmu yang kompetensi dari penulis. Dalam sebuah tulisan harus memenuhi syarat sebuah karya ilmiah yang berbentuk utuh, yaitu adanya rumusan masalah yang mengandung sebuah nilai kebaruan dalam metodologi pemecahan sebuah masalah, biasanya didukung oleh bebrapa terori yang terbaru atau muktahir yang sudah lengkap dan

jasas serta ada kesimpulan dan daftar pustaka.

Bioenterpener merupakan pengertian awalnya adalah dari kata wiausaha atau enterepreneurship sendiri dari bahasa perancis yaitu entrepene yang berarti petualang, pencipta, dan pengelolah. Menurut Westriningsih (2009:5) “bioenterpener merupakan proses petualang menciptakan mengolah suatu usaha sedangkan istilah lain *social entrepreneur* (pelakunya) and *social entrepreneurship*”. Sedangkan dalam pengertian lain *entrepreneur* adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Sedangkan menurut Dandi (2016:56) “berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Pendidikan



kewirausahaan atau *entrepreneurship* merupakan kajian internasional terkini yang terus diteliti dan dikembangkan secara dinamis diseluruh belahan dunia”. Menurut Ayu (2016:49) menyatakan “*Bioentrepreneurship* adalah proses pembelajaran yang menekankan pembelajaran secara nyata dengan memanfaatkan lingkungan sekitar dan membekali siswa untuk membuat produk yang bernilai jual serta melakukan analisis ekonomi sehingga pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan”Minat disini berpengaruh terhadap keinginan untuk memiliki usaha sendiri lingkungan mempengaruhi dalam wirausaha tersebut seperti lingkungan dalam bentuk “role models” Menurut Nurul (2016:763) “Berpengaruh terhadap minat beriwusaha role models biasanya melihat kepada orang tua, saudara keluarga yang lain

(kakek, paman, bibi, anak), teman, pasangan atau pengusaha yang sukses. Pekerjaan orang tua sering terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri maka cenderung anaknya akan menjadi wirausah”. Sedangkan Oktaviana (2016:34). Minat berwirausaha merupakan salah satu wujud dari kesadaran manusia bahwa hidup merupakan perjuangan dan usaha yang hendaknya dilakukan dengan kekuatan yang ada 4 pada diri sendiri dengan jalan membuka usaha baru dan menanggung resiko sendiri untuk mencapai keuntungan.

Jamur mengandung protein dua kali lebih tinggi daripada asparagus dan kentang; empat kali lebih tinggi daripada wortel dan tomat; dan enam kali lebih tinggi daripada jeruk. Ribuan jenis (*spesies*) jamur tumbuh dan berkembang di alam terbuka sesuai



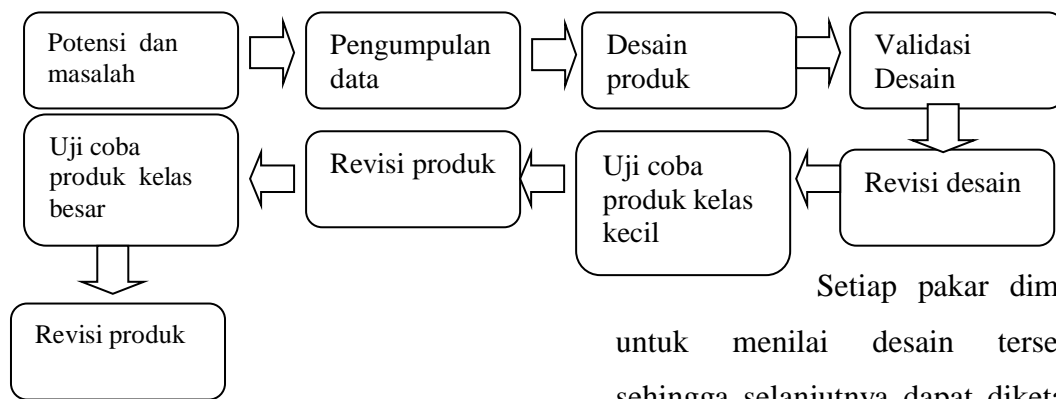
dengan habitat dan lingkungan (media) hidupnya. Aiman (2012:48) jamur merupakan sayuran sarat gizi dan potensial untuk menurunkan kolesterol. pernyataan ini diperkuat oleh Darwis (2012:41) jamur memiliki banyak manfaat bagi kesehatan baik sebagai obat maupun sebagai makanan sehat, sedangkan Kasmawati (2013:29) Jamur mempunyai nilai ekonomi yang tinggi dan prospektif sebagai sumber pendapat. Kelezatan dan

rasa khas jamur tersebar di seluruh penjuru dunia sejak terbukanya perdagangan dan komunikasi penduduk antar negara dan benua sehingga jamur menjadi hidangan favorit sekaligus bergengsi. Nurcahyo (2015:17).

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan R&D (*Research and Development*). Model R&D yang digunakan langkah-langkah penelitian pengembangan menurut Sugiono (2013: 335) yaitu:

sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang tersebut.



Gambar: 13 langkah-langkah penelitian pengembangan

Validasi produk dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang

Setiap pakar diminta untuk menilai desain tersebut, sehingga selanjutnya dapat diketahui kelemahan dan kekuatan produk tersebut. validator dalam pengujian pengembangan produk sebanyak 5 orang, 2 orang dari dosen Universitas Muhammadiyah Metro, 1 orang LKP



Avicena, 1 orang dari dari pengusaha jamur. 1 orang dari guru biologi SMA Minhajuttullab

Analisis hasil uji coba untuk validitas butir non tes psikomotor Menggunakan korelasi r product momen (djaali dan muljono :2008) dengan rumus:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana:

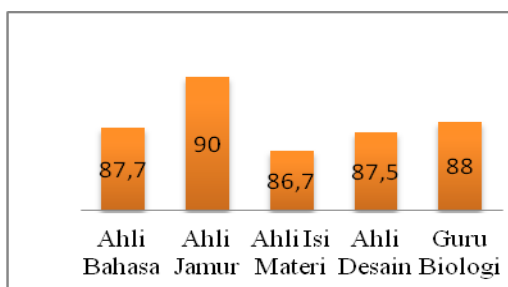
rhitung : koefisien korelasi skor butir soal dgn skor total

- n : Jumlah responden
- X : Skor butir
- Y : Skor total

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Ahli

Data kelima ahli validasi kelayakan tampilan monograf dari segi tampilan desain, media, materi serta pengusaha jamur, guru biologi hasil tersebut direkapitulasi yang disajikan grafik jumlah validasi beberapa ahli.



Gambar 1. Grafik Validasi Ahli

Dari grafik persentase dilihat bahwa nilai kelayakan yang didapat dari hasil perhitungan data uji coba pada kelima ahli memberikan nilai 87.7, ahli pengusaha jamur memberikan nilai 90, ahli isi materi 86.7, ahli desain 87.5, sedangkan ahli dari guru biologi memberikan nilai 88, dengan kriteria sangat layak, jika data tersebut digabungkan menjadi satu, maka hasil penilaian yang didapat adalah sebagai berikut in

Tabel 1. Hasil Penilaian Kelayakan Ahli Monograf

No.	Komponen	skor	%
1	Kelayakan isi	1300	86,7
2	Kelayakan desain	700	87,5
3	Kelayakan bahasa	1140	87,7
4	Kelayakan pengusaha jamur	720	90
5	Kelayakan guru biologi	1320	88
<b>Jumlah skor</b>		5180	439,9
<b>% kelayakan</b>			87,98%

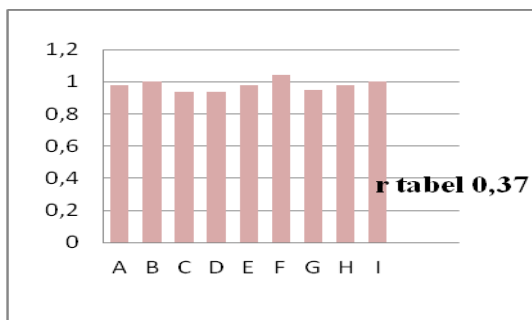
Berdasarkan tabel diatas penggabungan pada ujicoba ahli menunjukan persentase 87,98%, dengan kriteria sangat layak dari hal ini target pencapaian kelayakan untuk monograf *bioentereprener* jamur, kelimanya telah memenuhi target pencapaian kelayakan untuk validasi ahli (*expert*) minimal baik. Dalam hal ini monograf sudah layak digunakan



dilapangan, berdasarkan hasil analisis data pengembangan monograf bioentrepener jamur yang telah dilakukan melalui beberapa tahap pengujian ahli (tampilan desain, media, materi serta pengusaha jamur, guru biologi) sudah layak dan siap digunakan dilapangan.

### Hasil Analisis Istrumen

Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur yang digunakan. Berdasarkan gambar hasil analisis dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Momen Pearson*, dengan hasil analisis pada gambar berikut ini:



**Gambar 2. Hasil Analisis Validasi Melalui r- Produk Momen**

Berdasarkan data pengukuran menunjukkan bahwa dari butir responden A mencapai 0,98, B mencapai 1, C mencapai 0,94, D mencapai 0,94, E mencapai 0,98, F mencapai 1,04, G mencapai 0,95 ,H mencapai 0,98 dan I mencapai 1 dari

data tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis butir responden semua dinyatakan valid dan layak untuk diuji coba dilapangan.diperoleh hasil  $r_{hitung}$  **terkecil** = **0,472** ,  $r_{hitung}$  **terbesar** = **1,2** dengan  $r_{tabel}$  = **0,37**Dari hal ini dapat dibandingkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti instrumen butir yang diuji semuanya dinyatakan **valid**, sehingga dari istrumen tersebut dapat diuji coba dilapangan.

### Hasil Penerapan Monograf

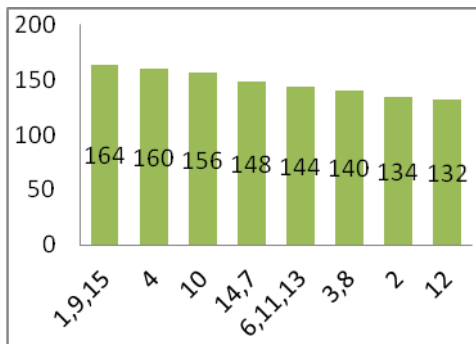
Dalam tahap selanjutnya adalah penerapan monograf diuji coba pada peserta didik untuk mendapatkan nilai minat peserta didik yang dilakukan di SMA Minhajuttullab Way Jepara.

### Uji Coba Kelas Kecil

Penelitian kelas kecil ini peneliti mengambil sampel 15 orang peserta didik, penelitian ini mengajukan angket kepada peserta didik untuk mengetahui responden positif terhadap produk yang telah dikembangkan. Sebagian siswa antusias dengan adanya monograf bioentrepener jamur, hal ini berdasarkan hasil kriteria penilaian dari angket yang diisi oleh



siswa, adapun hasilnya sebagai berikut ini



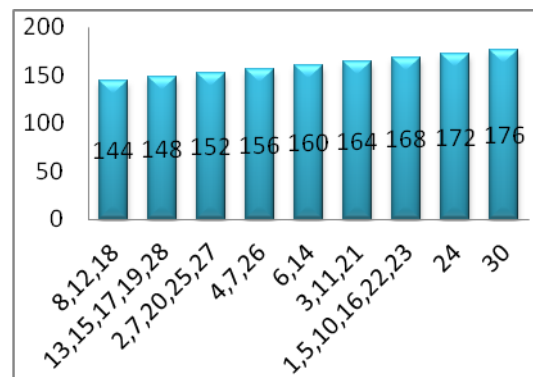
**Gambar 3. Grafik Minat Membaca Monograf**

Berdasarkan grafik di atas dari peserta didik memiliki minat belajar monograf *bioenterepener* jamur sangat tinggi ini bisa dilihat dari skor perolehan hasil nilai angket, dalam hal ini dengan adanya monograf ini mengarahkan siswa untuk belajar mandiri serta menjadi pengusaha jamur, namun dari uji coba kelas kecil ini masih terdapat revisi di beberapa bagian, terkadang bahasa kurang dimengerti bagi peserta didik, tetapi monograf ini sudah cukup efektif dan layak untuk dikembangkan.

#### Uji coba kelas besar

Berdasarkan uji coba kelas kecil didapatkan data bahwa masih ada

beberapa hal yang perlu direvisi setelah direvisi kemudian bisa digunakan uji coba pada kelas besar, data uji coba pada kelas besar diperuntukan bagi siswa dengan pengambilan responden sebanyak satu kelas, adapun hasil minat dalam membaca monograf *bioentereper* sebagai berikut tersaji dalam grafik berikut



**Gambar 4. Grafik Minat Membaca Monograf**

Dari grafik di atas dapat dilihat minat siswa dalam belajar monograf *bioenterepener* sangat tinggi jika dibandingkan dengan uji coba di kelas kecil hal ini bisa dilihat dari grafik yang mengalami peningkatan minat membaca monograf *bioenterepener*, dari grafik mengalami peningkatan dari hasil uji



coba sebelumnya mencapai 83% dari jumlah responden ,sehingga produk ini sudah layak dikembangkan dan dinilai efektif sebagai untuk menentukan minat siswa berwirausaha.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan dari validator oleh ahli dari peniaian kelima ahli memiliki persentase 87,98 %,dinyatakan layak untuk dikembangkan. Kemudian dalam penelitaian ini diuji coba kelas kecil maupun kelas besar diperluas maka didapatkan hasil bahwa monograf yang dikembangkan menunjukan krtiteria sangat layak. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji coba dari jumlah responden, skor peroleh 168 uji coba kelas kecil dan dari total skor 180 dikelas besar berdasarkan kriteria penilaian maka skor. Monograf yang dikembangkan telah efektif untuk digunakan sebagai minat peserta didik dalam berwirausaha materi jamur.

Monograf yang dihasilkan berisi tentang pembahasan salah satu topik dari suatu bidang ilmu menjadi referensi alternatif bagi siswa, mahasiswa,guru ataupun dosen di dalam perkuliahan atau pembelajaran.Fadli (2017:1452)

Monograf yang disusun secara keseluruhan sudah dikatakan layak dengan kriteria sangat baik, hal ini berdasarkan hasil validasi oleh ahli kelayakan isi, kegrafikan dan kebahasaan,hasil validasi. Qurniani (2017:109) dan minat siswa dapat ditentukan berdasarkanSiskawati (2016: 79) ada empat faktor yang memengaruhi minat belajar, antara lain: (1) perasaan senang, (2) ketertarikan siswa, (3) perhatian siswa, dan (4) keterlibatan siswa.Pendidikan kewirausahaan dalam keluarga terbukti memiliki pengaruh secara signifikan untuk membentuk seorang individu memiliki minat untuk berwirausaha kelak karena keluarga



merupakan lingkungan pertama dalam kehidupan seseorang dan yang pertama memberikan pengaruh yang mendalam bagi perkembangan kehidupan seseorang. Eko,(2016:2228)Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Dari hasil perhitungan tingkat prosentase angket minat berwirausaha, maka terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama. Pramita (2013) Bioentrepreneurship, rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran Bioentrepreneurship. Aspek kedua, meliputi minat siswa terhadap pembelajaran Bioentrepreneurship, kemampuan untuk menyampaikan kembali materi yang telah dipelajari, keaktifan siswa dalam belajar dengan pembelajaran Bioentrepreneurship,

motivasi belajar siswa dengan pembelajaran Bioentrepreneurship dan aspek ketiga yaitu meliputi pemahaman materi dengan pembelajaran Bioentrepreneurship, Wawasan siswa dengan pembelajaran Bioentrepreneurship, Peningkatan hasil belajar siswa dengan pembelajaran Bioentrepreneurship. Ayu(2016:59).

## KESIMPULAN

- Dari penelitian diatas dapat disimpulkan
- a) Monograf yang dihasilkan telah divalidasi oleh pengguna dan ahli pembelajaran, validasi instrumen, validasi model, dan layak digunakan.
  - b) Uji coba produk melalui *Independent t-test* menunjukkan bahwa; ada perbedaan rata-rata hasil belajar berbasis Bioentrepener jamur dengan rata-rata minat berbasis Bioentrepener jamur belajar biologi mengalami peningkatan . Hasil belajar biologi siswa melalui proses belajar menggunakan berbasis Bioentrepener jamur lebih dari rata-rata hasil belajar biologi siswa melalui proses pembelajaran konvensional.



## SARAN

- a. Berdasarkan saran kajian penelitian dan pengembangan ini, maka peneliti
- b. Guru agar dapat menggunakan monograf bioenterpener jamur, harus menguasai berbagai pengetahuan tentang usaha jamur dan pengeolahan jamur setelah melakukan pembuatan produk. Dan dapat membuat monograf yang menyajikan proses pembelajaran.
- c. Siswa agar mudah memahami macam-macam monograf, dan mampu mengimplementasikan bioenterper jamur dengan baik.
- d. Sekolah, agar mendukung dan melengkapi fasilitas pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran khususnya monograf bioenterpener dalam pembelajaran jamur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianty Eka, 2012, *Pengaruh Kepribadaian Wirausaha Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK, Kalimantan Tengah, SMK Muhammadiyah Pangkalan Bun, Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 2, Nomor 3, November 2012*
- Ayu Dwi Ratnasari, Endang AR, Novianti Muspiroh, 2016, *Penerapan Pembelajaran Bioenterepreneurship Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Sub Pokok Bahasan*

*Gymnospermae Kelas X SMA Negeri 1 Ciwaringin Jurusan Tadris IPA Biologi, Insitut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, Scientiae Educatia: Jurnal Sains dan Pendidikan Sains Vol. 5 (2016) No. 1: 48 – 60*

Dandi Muhammad S dan karwanto, 2016. *Manajemen Kurikulum Berbasis Entrepreneurship Di SMA Muhammadiyah 9 Surabaya, Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNS, Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan Vol. 1 No. 1 Tahun 2016 Hal. 55-67*

Darwis Rahmi dkk, 2012, *Analisis Budidaya Dan Usaha Jamur Putih (Pleurotus ostreotus) Di Rumah Jamur JL. Garuda 57A Pekan Baru, Fakultas Pertanian Universitas Pasir Pengaraian Jurnal penelitian sungkai vol.1, no. 1, Oktober 2012*

Era Elvi dkk, 2014 *Pengembangan LKS Bioentrepreneurship Pembuatan Nata De Lenri Materi Bioteknologi Konvensional Kelas XII SMA, Pendidikan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Surabaya Vol.3 No.3 Agustus 2014 ISSN: 2302-9528 <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu>*

Fadli Rahman. 2017. *“Pengembangan Monograf Ekspresi Materi Genetika dengan Model Thiagarajan Berdasarkan Penelitian Twinning Rate Gene pada Sapi Kembar”*. Jurnal Pendidikan. volume 2 nomor 11 bulan November 2017. Universitas Negeri Malang

Gaspersz, Vincent, 1996. *Ekonomi Manajerial Penerapan Konsep-Konsep Ekonomi Dalam Menejemen Bisnis Total*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.



- Kasmawati dkk, 2013, *Pertumbuhan Miselium Jamur Tiram Putih (Pleurotus ostreatus L.) pada Media Tanam Campuran Baglog Bekas*, Universitas Graha Nusantara, Universitas Andalas, *Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung*, Semirata 2013 FMIPA Unila
- Nurul Helga A, Syamsu H, 2016, *Pengaruh Prestasi Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia*, *EEAJ5 (3) (2016)* <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Nurchahyo IF Susantiningrum, 2015. *Peluang Usaha Budidaya Jamur Kuping*, Staff Pengajar Jurusan Kimia FMIPA Universitas Sebelas Maret. JKB No. 16. Th. IX. Januari 2015
- Oktaviana Eka, 2016, *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Minat Wirausaha Pada Siswa Jurusan Tata Kecantikan SMKN 7 Padang, Program Studi Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan, FPP Universitas Negeri Padang*
- Putra nusa Tabrani. 1994. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosada Karya
- Paramitha Sinta dkk, 2016, *Entrepreneurship Dan New Media Pada Generasi Muda*, <http://lpkmv-untar.org/jurnal/index.php/kajitindak> Vol. 3 No. 1 Mei 2016 P-ISSN: 2407-1773 E-ISSN: 2503-4979
- Qurniani Arifah. 2017. *"Pengaruh Variasi Dosis Pupuk Cair Nanas (LCN) Terhadap Pertumbuhan dan Kadar Kalsium Bayam Merah (Althernanthera Amoena Voss) untuk Penyusunan Bahan Ajar Monograf Berbasis Saintifik Materi Pertumbuhan dan Perkembangan"*. *Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro* vol.2.no.1.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Widodo, Diah RK, Lis NA. 2016. *Kewirausahaan Jamur Tiram Di Pondok Pesantren Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. *Jurnal BERDIKARI Vol.4 No.1 Februari 2016*.
- Widyastuti, Netty, Donowati Tjokrokusumo, Reni Giarni, 2016, *Potensi Beberapa Jamur Basidiomycota Sebagai Bumbu Penyedap Alternatif Masa Depan*, LAPTIAB – Pusat Teknologi Bioindustri - BPPT, Kawasan PUSPIPTEK, Gedung 611, Serpong – Tangerang *Prosiding Seminar Agroindustri dan Lokakarya Nasional FKPT-TPI Program Studi TIP-UTM, 2-3 September 2016*. ISBN: 978-602-7998-92-6